

## RINGKASAN

Pada Era Globalisasi, sebuah perusahaan bisnis industri sangat memerlukan sumber daya manusia yang handal. Berbagai usaha dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kerja seorang karyawan, yang pada akhirnya nanti diharapkan dapat berprestasi tinggi. Kemampuan kerja karyawan yang nantinya menghasilkan prestasi kerja yang baik, merupakan suatu keunggulan kompetitif di Era Globalisasi.

Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang wartel dan saat ini sedang berusaha meningkatkan prestasi kerja karyawannya. Omset Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan pada Desember 1999 mengalami penurunan 30% dibandingkan omset Nopember 1999. Oleh sebab itu pimpinan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan berusaha menggulangi penurunan dengan meningkatkan partisipasi karyawan, pelatihan dan penerapan disiplin kerja.

Pada akhir Desember 1999, ada kenaikan omset 10% dibandingkan bulan sebelumnya, namun kenaikan tersebut belum sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Koperasi, yaitu antara 50-75%.

Berdasarkan kondisi tersebut, ada dua pokok permasalahan yang cukup penting untuk segera dibahas dan dijawab. Permasalahan pertama, apakah faktor-Faktor Pengembangan SDM berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan? Dan diantara faktor-faktor pengembangan SDM, yaitu partisipasi, pelatihan dan disiplin kerja, manakah yang mempunyai pengaruh dominan pada prestasi kerja karyawan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pengembangan SDM terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan. Secara khusus bertujuan untuk mengetahui faktor pengembangan SDM yang berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan program pengembangan SDM yang meliputi peningkatan partisipasi kerja, pemberian pelatihan dan penerapan disiplin kerja. Sehingga nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk evaluasi program bagi pengelola. Selain hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perumus dan penentu kebijakan yang relevan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan Koperasi Jasa wartel desa Telang Bangkalan. Selanjutnya, sebagai sumbnagn bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pengembangan SDM bidang Bisnis dan Industri, serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Terakhir, sebagai sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan dengan bidang usaha koperasi khususnya yang bergerak di bidang jasa wartel.

Guna mencapai tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah *observational ekplanatif*, dengan populasi penelitian adalah karyawan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan sejumlah 60 orang. Mengingat jumlah populasi yang sedikit, maka tidak dilakukan pengambilan sampel atau total populasi. Data dalam penelitian akan diolah dengan bantuan komputer program SPS 2000 Sutrisno Hadi. Selanjutnya untuk membuktikan kebenaran hipotesis dilakukan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil **hipotesis 1** yang menyatakan faktor pengembangan SDM yang terdiri atas partisipasi, pelatihan dan disiplin berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan **dapat diterima**. Hal ini terbukti dengan nilai  $p = 0.000$ . Artinya bahwa variabel partisipasi, pelatihan dan disiplin kerja, secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja. Selain itu dari hasil analisis itu pula dapat dijawab **rumusan masalah no.1** dapat dijawab. Secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap prestasi kerja sebesar 76.1%. hal ini berdasarkan nilai  $R^2$ , yaitu 0.761. Dan tingkat hubungan ketiga variabel bebas tersebut terhadap prestasi kerja karyawan adalah 0.872, bila dilihat dari nilai R.

Selain hasil diatas, **rumusan masalah no. 2** juga dapat dijawab. Secara parsial partisipasi kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan, karena memiliki nilai  $p = 0.000$ . Dan sumbangan efektifnya adalah 34.552%. Tingkat hubungan yang dimilikinya secara parsial adalah 0.586. Sedangkan variabel pelatihan memiliki nilai  $p = 0.000$  dan sumbangan efektif sebesar 25.858%. Tingkat hubungan yang dimiliki terhadap prestasi kerja adalah 0.494. Jadi variabel pelatihan sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja sebesar 25.858%. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan pengaruh variabel partisipasi terhadap prestasi kerja. Dengan demikian **hipotesis 2 ditolak**. Variabel pelatihan bukan variabel yang dominan, melainkan variabel partisipasi yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja. Sedangkan variabel disiplin kerja juga berpengaruh terhadap prestasi kerja sebesar 15.692 % dan tingkat hubungannya adalah 0.436.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diketengahkan pada tesis ini antara lain Bagi pimpinan Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan hendaknya makin meningkatkan disiplin kerja karyawan, karena disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja, namun ternyata pengaruhnya masih kecil dibandingkan dua variabel lainnya, yaitu pelatihan dan partisipasi. Pimpinan Koperasi Jasa Wartel juga harus lebih meningkatkan partisipasi kerja karyawan, lebih memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengemukakan pendapat. Selain itu mungkin komunikasi terbuka antara karyawan dengan pimpinan harus lebih rutin dilaksanakan.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya bila melakukan penelitian dengan menggunakan pengukuran prestasi kerja, tidak dilakukan penilaian hanya berdasarkan pendapat pimpinan seorang, melainkan dapat pula dilaksanakan dengan penilaian dari pengawas karyawan masing-masing atau dari teman kerjanya pula dan pengukuran prestasi kerja tidak hanya dilakukan pada satu waktu, namun juga dibandingkan

dengan prestasi kerja karyawan sebelumnya. Selain itu perlu pula dilaksanakan penelitian pada variabel pengembangan SDM lainnya, seperti upah, komunikasi, pendidikan dan kesehatan. Karena keempat variabel tersebut merupakan potensi yang selalu dimiliki setiap manusia dan pada kondisi kerja sehari-hari sering menimbulkan permasalahan, sehingga nantinya hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan variabel tersebut.



## ABSTRACT

This thesis observes about The Effecting Factors of Human Resources Development towards The Employee's Work Achievement in *Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan*. The independent variables which effect the employee's work achievement are work participation, training and discipline. The dependent variable is the employee's work achievement.

The research pattern is **explanative observational**, and the population are the employees of *Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan*. The data resulted in this research is processed with a computer program, SPS 2000 by Sutrisno Hadi and Yuni. In approving the hypothesis, this research uses **multiple linear regression analysis technique**.

Based on the result of regression analysis, the **hypothesis 1** which states that Human Resource Development factors—comprising of participation, training and discipline—effect the employee's work achievement in *Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan* can be **accepted**. It is shown by the value of **p=0.000**. With the analysis result can also answer the **problem no. 1**. All the three variables effect the work achievement, that is. 76.1%. And the degree of the relation of the three independent variables towards the employee's work achievement is 0.872 if it is tested in *R-value*.

Partially, work participation effect the employee's work achievement because it has the value of **p=0.000**. The effective contribution is 34.552%. And the degree of the relation towards the employee's work achievement is 0.586. Meanwhile the work training variable has the value of **p=0.000**. The effective contribution is 25.858%. And the degree of the relation towards the employee's work achievement is 0.494. So the work-training variable, which effects the employee's work achievement, is 25.858%. This value is lower than the effect of the work participation variable towards the employee's work achievement. Therefore the **hypothesis 2** is **rejected** and the **problem no. 2** can be answered. The dominant variable is not the work training variable, but the work participation variable. Meanwhile the work discipline variable, which effects the employee's work achievement, is 15.692% and the degree of the relation is 0.436.

The regression equation for the employee's work achievement in *Koperasi Jasa Wartel Desa Telang Bangkalan* is  $Y=16.44+0.22X_1+0.09X_2+0.11X_3$ .